

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar pasing bawah bola voli pada siswa kelas V SDK Sufa TTU, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar terlihat dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Pada kondisi awal (pra tindakan), nilai rata-rata siswa sebesar 70,00 dengan persentase ketuntasan belajar 40% atau sebanyak 6 dari 15 siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 9 siswa (60%) belum mencapai KKM. Setelah diterapkan pembelajaran berdiferensiasi pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 76,67 dengan ketuntasan belajar mencapai 73,33% atau sebanyak 11 siswa telah mencapai KKM, sedangkan 4 siswa (26,67%) belum mencapai KKM. Selanjutnya, pada Siklus II terjadi peningkatan yang lebih baik, yaitu nilai rata-rata mencapai 84,67 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 93,33% atau sebanyak 14 siswa telah mencapai KKM, sedangkan 1 siswa (6,67%) belum mencapai KKM.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan melalui pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan, pemberian latihan yang bervariasi sesuai kebutuhan belajar, penggunaan media

yang sesuai, serta pendampingan secara berkelanjutan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar pasing bawah bola voli. Dengan demikian, hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar pasing bawah bola voli pada siswa kelas V SDK Sufa TTU terbukti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif mengikuti proses pembelajaran, berani mencoba setiap aktivitas yang diberikan guru, serta terus berlatih secara mandiri agar keterampilan pasing bawah bola voli semakin meningkat. Selain itu, siswa diharapkan dapat bekerja sama dengan teman dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang positif.

2. Bagi Guru

Guru PJOK diharapkan dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sebagai salah satu alternatif pembelajaran karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Guru juga diharapkan mampu mengenali karakteristik, kemampuan, dan kebutuhan belajar setiap siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik.

3. Bagi Kepala Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti bola voli, net, dan media pembelajaran lainnya sehingga proses pembelajaran PJOK dapat berlangsung secara optimal.

4. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat terus mendukung penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah melalui penyediaan fasilitas, pelatihan bagi guru, serta kebijakan yang mendukung pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, pemerintah diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas pembelajaran PJOK agar siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan olahraga secara optimal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu kelas dengan materi passing bawah bola voli. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada materi atau cabang olahraga lainnya, melibatkan jumlah subjek yang lebih banyak, serta menggunakan model pembelajaran yang dipadukan dengan pembelajaran berdiferensiasi sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan komprehensif.